

**KEGIATAN EKSTAKURIKULER KEAGAMAAN PESERTA DIDIK
PECINTA MUSHOLLAH DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 1 PARIGI KAB. PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

DINDA SARI
18.1.01.0016

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pencinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi” ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 01 Agustus 2022 M
03 Muharam 1444 H

Penulis



DINDA SARI
NIM. 181010016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi” oleh mahasiswa atas nama: Dinda Sari NIM: 18.1.01.0016 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan dihadapan dewan penguji dalam sidang Munaqasyah.

Palu, 01 Agustus 2022 M
03 Muharam 1444 H

Pembimbing I



Dr. Rustina, M.Pd
NIP. 19720603 200312 2 003

Pembimbing II



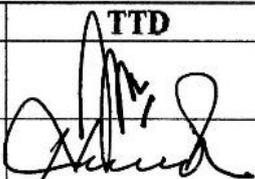
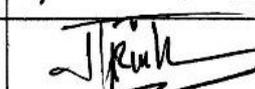
Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd., M.Pd.i
NIP. 19791118 200901 1 010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Dinda Sari Nim: 181010016 dengan judul **“Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 15 Agustus 2022 M. yang bertepatan dengan tanggal 17 Muharam 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

15 Agustus 2022 M
17 Muharam 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Darmawansyah, M.Pd	
Penguji I	Drs. H. Hamzah, M.Pd.I	
Penguji II	Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I	

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam. Serta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua orang tua penulis Bapak Ambo Ajeng dan Ibu Sinar yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd, selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah memberi kebijakan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakulstas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.

4. Bapak Sjakir Lobud S,Ag., M.Pd. dan Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Drs. Rusli Takunas M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN-DK) Palu.
6. Ibu Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd Selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
7. Seluruh dosen khususnya Bapak Ibu Dosen PAI, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
9. Bapak Rifai S.E M.M selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah menyediakan fasilitas berupa buku sebagai referensi penulis dalam menyelesaikan studi.
10. Para informan khususnya kepada kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, ketua dan anggota pengurus Peserta Didik Pecinta Mushollah yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Parigi

11. Rekan-Rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam Senasib dan sepejuangan angkatan 2018 terutama teman-teman PAI 1 yang tidak bisa disebutkan satu satu yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
12. Semua rekan-rekan penulis, terutama Lismawati, Fitrah safirah, Mita Aprilia, Nur fazrin pakaya, ica bukoting, Umi kalsum yang selalu memberikan motivasi, dan turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal'alamin....*

Palu, 01 Agustus 2022 M
03 Muharam 1444 H

Penulis

DINDA SARI
NIM. 181010016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-garis Besar Isi.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	13
C. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler.....	18
D. Hasil Belajar Pendidikah Agama Islam	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Parigi37
- B. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pecinta Mushollah di SMA Negeri 1 Parigi46
- C. Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....55

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan60
- B. Implikasi Penelitian.....61

DAFTAR PUSTAKA62

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Parigi40
2. Tabel 4.2 Daftar Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Parigi.....45
3. Tabel 4.3 Daftar Peserta Didik Yang Bergabung Dalam Organisasi Pecinta Mushollah di SMA Negeri 1 Parigi46
4. Tabel 4.4 Daftar Sarana SMA Negeri 1 Parigi48
5. Tabel 4.5 Daftar Prasarana SMA Negeri 1 Parigi.....49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Guru SMA Negeri 1 Parigi
2. Lampiran Formulir Pengajuan Judul Skripsi
3. Lampiran Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
4. Lampiran Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.
5. Lampiran Undangan Untuk Menghadiri Bimbingan Seminar Proposal Skripsi.
6. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi.
7. Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.
8. Lampiran Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi.
9. Lampiran Surat Balasan Penyelesaian Penelitian.
10. Lampiran Pedoman Wawancara.
11. Lampiran Dokumentasi Penelitian.
12. Lampiran Daftar Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Nama : **Dinda Sari**
Nim : **18.1.01.0016**
Judul Skripsi : **Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushallah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi-Moutong**

Skripsi ini membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta Mushollah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi. Fokus penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta Mushollah di SMA Negeri 1 Parigi? 2) Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta Mushollah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui metode kredibilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terdiri dari kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. 2) Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik yang tergabung dalam Peserta Didik Pecinta Mushallah tidak hanya pada ranah kognitifnya, akan tetapi juga berpengaruh pada ranah afektif dan psikomotoriknya. Saat di kelas, peserta didik cenderung aktif berdiskusi dan saat di luar kelas, peserta didik begitu antusias dalam menjalankan nilai-nilai spritual dan sosial. Adapun prestasi belajar yang diperoleh peserta didik terdapat pada nilai rapornya yang mendapatkan nilai yang memuaskan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam serta terdapat perubahan sifat dan tingkah laku peserta didik saat di dalam maupun di luar kelas.

Implikasi penelitian adalah sebaiknya bagi pihak sekolah, adanya estimasi dana khusus yang disediakan untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Bagi pihak guru, tetap menjalin hubungan yang baik antar sesama guru. Bagi peserta didik, diharapkan agar tetap menjaga dan menjunjung tinggi semangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Bagi penulis berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan sehingga hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu dalam meningkatkan kualitas hidupnya sendiri serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya. Pendidikan merupakan tindakan antisipator, karena apa yang dilaksanakan pada pendidikan sekarang akan diterapkan dalam kehidupan pada masa yang akan datang. Pendidikan harus dipahami sebagai suatu proses, yaitu proses yang sedang mengalami pembaruan atau perubahan ke arah yang lebih baik.¹

Menurut Suryobroto, ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program, pelaksanaan di luar jam pelajaran biasa agar memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik.²

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram, yakni sudah direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik karena program ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengeksplorasi potensi peserta didik berdasarkan pengembangan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik.³

¹Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 99.

²Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 287.

³Muh. Hambali dan Eva Yulianti, *Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit*, *Jurnal Pedagogik*, vol. 5 no. 2 (2018) 198. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik> (14 maret 2022).

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai forum, pengajaran, dakwah, dan berbagai pengetahuan Islam. Ekstrakurikuler ini mampu membantu mengembangkan ilmu tentang pengetahuan Islam yang diajarkan di sekolah. Melalui ekstrakurikuler ini mereka memperoleh lingkungan yang Islami dan dapat mengembangkan kreatifitasnya, karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang akan berkembang beberapa tahun yang akan datang.

Hal ini tidak dapat disangkal lagi, kualitas generasi muda kita merupakan cerminan masa depan bangsa. Suatu bangsa yang gagal membina generasi muda moralitas dan kepribadian akan menjadi bangsa pecundang dikemudian hari.⁴ Maka, generasi muda Islam pun harus mempersiapkan diri agar mampu berkopetensi sekaligus mengambil peranan yang lebih besar. Berbagai elemen bangsa Indonesia yang mayoritas Islam harus bangkit dan saling bahu-membahu untuk mengembangkan berbagai program pembinaan generasi muda yang bemuara pada pencapaian kualitas iman dan taqwa serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mumpuni. Pembinaan moralitas generasi muda semakin penting apabila melihat fenomena bangsa Indonesia yang semakin terpuruk dan krisis ekonomi yang parah dan bermuara pada rusaknya moral secara massal.⁵

Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang. Dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Salah satu peran yang dimiliki oleh seorang guru untuk melalui tahap-tahap ini adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik guru harus berupaya dengan optimal mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik, demi mencapai tujuan pembelajaran. Tugas guru tidak hanya mencapai informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada

⁴Nugroho Widiyanto dan Thariq Yahya, *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Perubahan Besar* (Jakarta: Era Intermedia. 2002), 4.

⁵Ibid., 5.

seluruh peserta didik. Untuk mampu melakukan proses pembelajaran guru harus mampu menyiapkan proses pembelajarannya.⁶

Tujuan pendidikan agama di sekolah itu sendiri adalah untuk membentuk manusia bertaqwa, yaitu manusia yang patuh pada Tuhannya dalam menjalankan ibadah dalam menekankan pada pembinaan kepribadian. Dua jam mata pelajaran pendidikan agama selama satu minggu tentu tidak mungkin mampu menjangkau tujuan mulia ini, oleh karena itu perlu ada upaya-upaya lain yang menunjang bagi ketercapaian tujuan pendidikan agama di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan melalui wawancara oleh penulis di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong, diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut proses pembelajaran pendidikan agama Islam berjumlah 2 jam mata pelajaran dalam seminggu yang tidak membahas keseluruhan materi pembelajaran pendidikan agama Islam seperti pada umumnya yang terjadi di sekolah-sekolah Madrasah. Materi-materi tersebut diperlukan penjabaran yang luas dan komprehensif serta dibutuhkan metodologi penyampaian yang menyenangkan. Dengan adanya kegiatan peserta didik pecinta mushollah diharapkan dapat menyempurnakan pembelajaran di kelas.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi Kab.Parigi Moutong”.

⁶Mulyasa Engko. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007), 21.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah di SMA Negeri 1 Parigi ?
2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah dalam meningkatkan hasil belajar ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah di SMA Negeri 1 Parigi
2. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah dalam meningkatkan hasil belajar.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam segi teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap peserta didik guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan memanfaatkan salah satu ekstrakurikuler peserta didik pencinta mushollah.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Mendorong peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- 2) Menarik perhatian peserta didik agar mengikuti ekstrakurikuler dengan baik.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai alat bantu untuk membuat peserta didik lebih giat dalam belajar terkhususnya pada mata pelajaran agama Islam.
- 2) Dalam mengasah kemampuan dalam bidang agama.

c. Bagi sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan dalam peningkatan hasil belajar dengan memanfaatkan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi Kab.Parigi Moutong ”. untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran mengenai judul penelitian ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah maupun makna yang terkandung di dalam penelitian ini.

1. Ekstrakurikuler

Zuhairini dalam bukunya mengartikan, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam terjadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁷

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.⁸

⁷Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993), 59.

⁸Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 22.

2. Keagamaan

Keagamaan adalah segenap kepercayaan (Kepada Tuhan) serta ajaran kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.⁹ Dengan kepercayaan yang sudah melekat di dalam hati terhadap Tuhan sehingga merasa mempunyai tanggung jawab atas kewajiban-kewajiban yang telah diperintahkan.

3. Peserta Didik Pecinta Mushollah

Peserta didik pecinta mushollah merupakan organisasi yang bergerak dalam hal keagamaan dan kerohanian Islam yang berada di bawah naungan sekolah, juga merupakan satu-satunya organisasi yang bergerak dalam bidang keagamaan di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong.

4. Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Sudjana adalah “kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.¹⁰ Hamalik memberikan pengertian hasil belajar yang menunjukkan kepada prestasi belajar.¹¹ sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat tingkah laku peserta didik. Kemudian menurut Nasution hasil belajar adalah “Hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”.¹²

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 10.

¹⁰Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

¹¹Hamalik. O, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).

¹²Destinelli, “Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 2 no. 1 (Juni 2017), 130. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala> (Diakses 15 Maret 2022)

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.¹³

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah di SMA Negeri 1 Parigi yang dimaksud penulis adalah untuk mengembangkan pendidikan agama Islam yang sudah ada. Dengan pengembangan tersebut maka diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalamannya terhadap ajaran agama Islam yang semakin merosot belakangan ini. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk terus dilakukan agar proses kegiatan belajar mengajar khususnya pendidikan agama Islam tidak terhambat oleh kekurangan jam pelajaran seperti yang selama ini kita ketahui.

E. Garis – garis besar

Skripsi ini berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi Kab.Parigi Moutong” tersusun dalam 5 bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bab 1 yaitu pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi penelitian.

¹³Nur Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 4 no. 1 (Januari 2017), 30. <http://ejournal.stainim.ac.id/index.php/edusiana> (Diakses 15 Maret 2022)

Pada bab II, diuraikan kajian pustaka, pada bab ini penulis mengemukakan ataupun mengangkat pembahasan inti, yaitu bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah di SMA Negeri 1 Parigi. Sebagai landasan teoritis penelitian yaitu meliputi : penelitian terdahulu dan kajian teori.

Pada bab III, ini diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian ini yang meliputi, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, penulis menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah di SMA Negeri 1 Parigi dan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah dalam meningkatkan hasil belajar.

Pada bab V, penulis memuat dua sub bab yakni kesimpulan yang dikemukakan dari seluruh hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya, dan telah diuji sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara peneliti yang sekarang dengan peneliti sebelumnya, dalam penelitian ini dengan judul “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pencinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi”. Dalam hal ini penulis menggunakan tiga judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat Ahmad yang berjudul : “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dalam menumbuhkan semangat beribadah siswa di Upt di SMA Negeri 1 Palopo”. Penelitian ini bertujuan: Pertama, untuk mengetahui bagaimanan peranan ekstrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam) dalam menumbuhkan semangat beribadah siswa. Kedua, untuk mengetahui bagaimana kendala-kendala yang terjadi dalam proses menumbuhkan semangat beribadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam). Ketiga, untuk mengetahui bagaimana solusi dalam mengatasi kendala dalam proses menumbuhkan semangat beribadah Peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam). Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan jenis pendekatan paedagogis, pendekatan psikologis dan pendekatan religious. Data yang diperoleh melalui informan, diolah dengan teknik pengumpulan data. Pada teknik pengumpulan data

melalui lapangan terdiri dari tiga bagian, yaitu observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) dalam menumbuhkan semangat beribadah peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Palopo. Terdapat 2 hal pokok yaitu, menyiapkan fasilitas beribadah dan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kendala-kendala yang terjadi dalam proses menumbuhkan semangat beribadah, adalah kurangnya dukungan material yang diberikan sekolah dan adanya peraturan tertentu yang melarang sehingga program kerja ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) tidak berjalan seperti yang seharusnya. Solusi mengatasi kendala dalam proses menumbuhkan semangat beribadah siswa-siswi adalah pembentukan tim khusus yang bertugas mencatat siswa-siswi yang tidak melaksanakan sholat dan akan diadakan kajian Islami setiap bulan sekali dan sekolah harus memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan kajian dapat berjalan lancar. Implikasi penelitian, menumbuhkan semangat siswa dalam beribadah melalui kegiatan ekstrakurikuler ROHIS (Kerohanian Islam) dibutuhkan peningkatan pelayanan fasilitas dan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan.¹⁴

Penelitian ini lebih mengacu kepada peran ekstrakurikuler keagamaan dalam menumbuhkan semangat beribadah peserta didik sedangkan yang penulis lakukan lebih mengacu kepada ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Adapun persamaannya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Agung yang berjudul : “Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Rohis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa di SMP Wiyatama Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan

¹⁴Nurhidayat Ahmad, “Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dalam Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa di Upt SMA Negeri 1 Palopo” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN, Palopo, 2019), 3.

mendeskripsikan hasil usaha peserta didik yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran. Agar pembelajaran pendidikan agama Islam dapat terlaksana dengan efektif dan maksimal perlu adanya solusi dan strategi yang tepat. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan yang berada di luar materi wajib sekolah. Efektifitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat memberikan sumbangan pendidikan yang sangat besar pada diri siswa, namun tentu saja harus adanya target pembelajaran yang dapat dievaluasi dengan baik. Terkait hal tersebut, sebagai sekolah umum yang hanya penyampaian materi keagamaan 2 jam pelajaran dalam seminggu dipandang sangat kurang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan datanya penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis data penulis menggunakan reduksi data, paparan data, dan penarikan ketekunan atau pengamatan dan triangulasi data. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Untuk meningkatkan hasil belajar melalui ekstrakurikuler keagamaan menggunakan beberapa bentuk ekstrakurikuler. Bentuk kegiatan ini rohani Islami, dan baca tulis Al-quran. (2) sedangkan strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode, adapun bentuk metode yang digunakan yaitu tanya jawab. (3) Penilaian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan hasil belajar. Bentuknya meliputi penilaian aktif, sikap, ulangan harian dan ujian semester.¹⁵

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana efektivitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan lebih spesifik mengacu pada efektivitas sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya fokus pada kegiatan ekstrakurikuler

¹⁵Febri Agung, "Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (ROHIS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa di SMP Wiyatama Bandar Lampung" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN Raden Intan, Lampung, 2017), 3.

keagamaan adapun persamaannya sama-sama fokus pada meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wijayanti “Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMPN 3 Malang”. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengungkap rancangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 3 Malang, (2) untuk mengungkap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius di SMPN 3 Malang, (3) untuk mengungkap hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius di SMPN 3 Malang. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui (1) Wawancara, (2) Observasi/pengamatan, dan (3) Dokumentasi. Penentuan informan dengan menggunakan teknik purposif sampling. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan: (1) Analisis selama pengumpulan data yakni secara induktif dengan menggunakan triangulasi sumber data, (2) Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data.¹⁶

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler keagamaan, persamaan ke dua yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan datanya sama-sama menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini berpusat dalam membentuk karakter religius peserta didik sedangkan peneliti berpusat dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

¹⁶Yuni Wijayanti, “Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMPN 3 Malang” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 19.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian Ekstra adalah tambahan di luar yang resmi,¹⁷ sedangkan Kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.¹⁸

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya dari kegiatan belajar di kelas, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan perkataan lain, tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT. Jadi selain menjadi manusia berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang sholih dan sholihah yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi larangannya.¹⁹

Kemudian menurut Popi, kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan, dan merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran intrakurikuler.²⁰

Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam terdapat dalam peraturan direktur jenderal pendidikan Islam bersifat umum dan fleksibel. Dapat mengembangkan jenis ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yang lain serta

¹⁷Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 336.

¹⁸Ibid., 479.

¹⁹Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstarkurikuler Pendidikan Agama Islam*, 2005), 10.

²⁰Popi Sopiati, *Managemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia, 2019), 99.

dapat mengadaptasi dan pengembangan sendiri sesuai kebutuhan, situasi, kondisi, dan potensi masing-masing yang subversif dari tujuan pendidikan nasional dan tujuan penyelenggaraan pendidikan agama Islam.²¹

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang mendukung pembelajaran intrakurikuler dengan berbagai aktivitas di luar jam pelajaran sebagai upaya pendalaman dalam mengaplikasikan pengetahuan sehingga teori dan praktek terlaksana beriringan. di samping itu pula kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana untuk mengembangkan bakat dan minat, mengimplementasikan teori yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

2. Pengertian Keagamaan

keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat pada agama; segala sesuatu mengenai agama. Keagamaan berasal dari kata dasar “agama”. Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan (Dewa, dan sebagainya) dengan ajaran pengabdian kepada-Nya dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Beragama berarti menganut atau memiliki agama, atau beribadat, taat kepada agama, serta baik hidupnya menurut agama.²² Keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.²³

Sedangkan, keagamaan yang dimaksudkan adalah sebagai pola atau sikap hidup yang dalam hal pelaksanaannya berkaitan dengan nilai baik dan buruk berdasarkan nilai-nilai agama. Dalam hal ini, gaya atau pola hidup seseorang

²¹Muh. Hambali dan Eva Yulianti, “Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit,” *Jurnal Pedagogik* (2018), 197-199. <http://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik> (18 maret 2022)

²²Imam Fuadi, *Menuju Kehidupan Sufi* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 72.

²³Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 199.

didasarkan pada agama yang dianutnya, karena agama berkaitan dengan nilai baik dan buruk, maka segala aktifitas seseorang haruslah senantiasa berada dalam nilai-nilai keagamaan itu.²⁴

Keagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas agama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang berpusat pada persoalan-persoalan yang dinilai paling maknawi.²⁵

Tingkah laku keagamaan adalah segala aktifitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya, tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengamalan beragama pada diri sendiri.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk-bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasi kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, khususnya remaja masjid tidak hanya terfokus pada proses berlangsungnya kegiatan keagamaan, tetapi juga harus mampu mengarahkan pada penanaman nilai-nilai agama kepada para remaja.

Kegiatan keagamaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pembentukan individu yang bertakwa dan taat kepada Allah Swt dan menjadikan manusia berakhlak mulia sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. Kegiatan keagamaan sangat penting bagi segenap manusia agar tidak menjadi manusia primitif dalam arti masih terbelakang dengan ilmu-ilmu

²⁴Imam, *Menuju Kehidupan Sufi*, 73.

²⁵Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 293.

²⁶Ibid.

pengetahuan keagamaan yang jauh dari akhlakul karimah dan tentunya kegiatan keagamaan sebagai suatu wadah untuk mengisi kehidupan dengan aktifitas yang bermanfaat dan bernilai positif dan juga dapat memberikan pemahaman tentang hal yang berkaitan dengan ajaran keagamaan untuk menghindari perbuatan dosa karena tujuan penciptaan manusia di dunia ini yaitu untuk beriman dan bertakwa.²⁷

3. Pengertian Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁸ Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik merupakan salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran.²⁹ Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".³⁰ Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.³¹ Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah

²⁷Herman Pelani, "Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa", *Jurnal Diskursus Islam*, 06 No 3, 449.

²⁸Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), 65.

²⁹Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 99.

³⁰Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 205.

³¹Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), 121.

karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.³²

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

4. Pengertian Mushollah

Mushollah menurut ahli bahasa adalah tempat shalat. Istilah mushollah sudah dikenal sejak zaman Rasulullah Saw, awal mula penamaan mushollah dalam istilah sekarang adalah untuk bangunan kecil yang dipergunakan sebagai tempat sujud, tempat shalat yang dapat memberikan sedikit pernaungan dari terik panas matahari.³³

Hal lain Hasbullah mengatakan bahwa mushollah adalah sarana untuk meningkatkan ketakwaan terhadap tuhan yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebah semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab pembangunan bangsa.³⁴

Dijadikannya peserta didik pecinta mushallah sebagai ekstrakurikuler adalah supaya dapat memberikan bantuan pengetahuan yang lebih meluas tentang agama karena sangat minimnya jam pelajaran atau alokasi yang telah ditentukan.

C. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler

³²Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan* (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), 47.

³³Syahidin, *Pemberdayaan Umat* (Bandung: Alfabeta, 2003), 19.

³⁴Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo, 2006),142.

1. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum, berdasarkan pilihannya terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Ekstrakurikuler wajib, merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
- b. Ekstrakurikuler pilihan, merupakan program pilihan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan minat bakat dan minatnya masing-masing.

Menurut Suryobroto berdasarkan waktu pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Ekstrakurikuler rutin, yaitu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola voli, latihan sepak bola dan sebagainya.
- b. Ekstrakurikuler periodik, yaitu bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan sebagainya.³⁵

Menurut kemendikbud No. 81A Tahun 2013, terdapat beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) Krida. Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta didik, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) dan lainnya.
- 2) Karya Ilmiah. Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan Penguasaan Keilmuan dan Kemampuan Akademik, Penelitian dan sebagainya.
- 3) Latihan/olah bakat/prestasi. Pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.³⁶

2. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

- a. Pesantren Kilat, Pesantren kilat adalah kegiatan pesantren yang dilaksanakan dengan waktu yang relatif singkat, pada bulan ramadhan atau di luar bulan ramadhan. Pesantren kilat ini disebut juga pesantren ramadhan apabila dilaksanakan pada bulan ramadhan.
- b. Pembiasaan Akhlak Mulia, Pembiasaan akhlak mulia adalah kegiatan yang dilaksanakan secara berulang-ulang untuk pengembangan karakter

³⁵Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) 63.

³⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81A Tahun 2013 *tentang Implementasi Kurikulum: Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.

keagamaan peserta didik melalui penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), Pembinaan BTQ adalah kegiatan pengenalan huruf-huruf hijaiyah, penguasaan makharijul huruf, ilmu tajwid, kemampuan melafalkan, membaca, dan menulis Al-Qur'an secara intensif. Kegiatan ini merupakan penguatan kompetensi membaca dan menulis al-Qur'an pada kegiatan intrakurikuler.
- d. Ibadah Ramadhan (IRAMA), Ibadah Ramadhan (IRAMA) adalah kegiatan selama bulan ramadhan yang meliputi puasa, tarawih, tadarus, mendengarkan kultum, i'tikaf dan menunaikan zakat fitrah serta salat idul fitri.
- e. Wisata Rohani (WISROH), Wisata rohani adalah kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan melalui aktifitas bersifat ruhani/religius dan menyenangkan dalam bentuk tadabbur alam, outbound, mengunjungi masjid-masjid bersejarah dengan kekhasan tertentu, meseum Al-Qur'an, pesantren, orang-orang salih, panti asuhan, panti jompo, yayasan yatim piatu, dan umrah.
- f. Peringatan hari besar Islam (PHBI), Peringatan hari besar Islam adalah kegiatan memperingati hari-hari besar Islam, yang bertujuan untuk syiar Islam, menggali makna dan himmah peristiwa sejarah umat Islam.³⁷

Dengan adanya bentuk ekstrakurikuler di atas dapat memperdalam pengetahuan peserta didik mengenai materi yang diperoleh di kelas, mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan keimanan dan kataqwaan, menyeluruh bakat, dan minat peserta didik, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.³⁸

Mengenai begitu pentingnya tujuan pendidikan agama Islam yang harus dicapai, maka jika guru agama hanya mengandalkan pada kegiatan proses mengajar saja, mungkin tujuan pendidikan agama itu sulit untuk mencapai dengan kualitas yang memuaskan. Apalagi materi pendidikan agama Islam itu setelah dipelajari dan dipahami maka perlu diamalkan dalam segi kehidupan. Disinilah fungsi dari kegiatan keagamaan, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperoleh pengalaman dalam menjalankan apa-apa yang diperintahkan oleh agama Islam, terutama hal-hal yang berkaitan dengan rukun

³⁷Oteng Sutrisna, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), 56.

³⁸Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 76.

Islam. Untuk selanjutnya menjadi kebiasaan peserta didik untuk selalu mengamalkan ajaran Islam.

3. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan diantaranya sebagai berikut:³⁹

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, Alam semesta, bahkan diri sendiri.
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan arahan dan bimbingan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g. Memberikan peluang kepada peserta didik agar memiliki peluang untuk komunikasi dengan baik; secara verbal maupun non verbal.

Secara khusus kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bertujuan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik mengenai materi yang diperoleh di kelas, mengenai hubungan antar mata pelajaran keimanan dan ketaqwaan, serta sebagai upaya, melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Fungsi dari program ekstrakurikuler keagamaan sendiri adalah untuk memberikan pengalaman peserta didik dalam menjalankan agamanya. Dan fungsi tersebut sangat bervariasi antara sekolah yang satu dengan yang lain tetapi pada umumnya adalah sebagai langkah pengembangan institusi sekolah, dan wadah pengembangan kecerdasan, kreatifitas dan keterampilan peserta didik.⁴⁰

³⁹Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidik* (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2008), 188.

⁴⁰Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2005), 9.

Untuk itu fungsi dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dirumuskan sebagai berikut:⁴¹

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
- c. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifan tinggi dan penuh karya.
- d. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas.
- e. Menumbuhkan kembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, Manusia, alam semesta bahkan diri sendiri.
- f. Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan social keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.
- g. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- h. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik verbal maupun non verbal.
- i. Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaikbaiknya, secara mandiri maupun kelompok.
- j. Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Berdasarkan peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj. 1/12A Tahun 2009 Tentang penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam pada sekolah, disebutkan bahwa, “fungsi kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah memantapkan dan memperkaya pelaksanaan program dan kegiatan pembelajaran intrakurikuler PAI di sekolah.”⁴²

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler ayat (2) yaitu:

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan

⁴¹Ibid., 10.

⁴²Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No.Dj.1/12A tahun 2009, Penyelenggara Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah.

kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁴³

4. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat peserta didik, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru dan petugas untuk itu, bilamana kegiatan tersebut memerlukannya.
- b. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada peserta didik hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan peserta didik serta kondisi sosial budaya setempat.⁴⁴

5. Prinsip Ekstrakurikuler Keagamaan

Dalam prinsip ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan dengan harapan agar peserta didik mampu mengembangkan diri dalam berbagai aspek kehidupan oleh karena itu sasaran dari ekstrakurikuler adalah peserta didik, maka prinsip yang harus dikembangkan adalah :

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi bakat dan minat peserta didik secara individual.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dengan sesuai keinginan dan diikuti secara suka rela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip ekstrakurikuler yang menuntut ke ikut kesertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang menggembirakan dan menimbulkan kepuasan peserta didik.
- 5) Etos kerja, prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

⁴³Noor Yanti, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6 no. 11 (Mei 2016), 965. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/viewFile/746/650> (Diakses 20 Maret 2022)

⁴⁴Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009),290.

- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan untuk kepentingan masyarakat.⁴⁵

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Dalam pengembangan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan tentu tidaklah mudah hal ini karena banyak faktor yang mendukung maupun menghambat program tersebut. Adapun faktor pendukung program ekstrakurikuler keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Memiliki manajemen pengelolaan yang baik.
- c. Adanya semangat pada diri peserta didik.
- d. Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru, serta peserta didik itu sendiri.
- e. Adanya tanggung jawab.⁴⁶

Sedangkan faktor penghambat dari program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah:

- a. Sarana prasarana yang kurang memadai.
- b. Dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir.
- c. Peserta didik kurang responsive dalam mengikuti kegiatan.
- d. Tidak adanya kerjasama yang baik dari kepala sekolah, guru dan para peserta didik sendiri.
- e. Kurang adanya tanggung jawab.⁴⁷

D. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

⁴⁵Ibid., 12.

⁴⁶Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Garis-Garis Besar Haluan Negara 1998-2003 (Surabaya: Bina Pustaka Tama, 2007), 135.

⁴⁷Ibid., 136.

Hasil Belajar berasal dari dua kata, yakni “hasil” dan “belajar” pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁴⁸

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga peserta didik yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁴⁹

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁵⁰

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar.⁵¹ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang didapatkan oleh seseorang yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilannya setelah melakukan usaha.

Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh pendidikan yaitu: *learning to know, learning to be, learning to life together, and learning to do.*

⁴⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 44.

⁴⁹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 38.

⁵⁰M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 82

⁵¹Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), 4.

Bloom (1956) menyebutkan dengan tiga ranah hasil belajar, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Sistem pendidikan nasional dan rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional pada umumnya menggunakan klarifikasi hasil belajar Bloom, yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni: penerimaan, jawaban/reaksi, penelitian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri atas enam aspek yakni: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁵²

Berdasarkan uraian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik, setelah mengikuti materi pembelajaran. Perubahan ini mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk menyiapkan peserta didik meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Pendidikan tersebut melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵³

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

⁵²Toto Ruhimat, dkk. (Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran), *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Rajawali Pers, 2011). 140.

⁵³Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) 4.

Di dalam dunia pendidikan, hasil belajar memang adalah tujuan yang paling penting di semua mata pelajaran. Begitu pula pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil belajar PAI adalah segala bentuk pencapaian kinerja belajar peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan-tujuan yang harus dicapai adalah pemahaman akan kepatuhan dan kebahagiaan hidup di dunia serta untuk menjadi seorang peserta didik yang bertakwa kepada Allah Swt.

Menurut Abbas Mahjub mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya serta aplikasinya dalam realitas kehidupan untuk menciptakan suatu sikap tanggung jawab untuk menghadapi berbagai tantangan dunia nyata.⁵⁴

Jadi, hasil belajar pendidikan agama Islam adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar pendidikan agama Islam, baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga individu tersebut dalam menjalani kehidupannya berlandaskan kepada al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber pendidikan Islam.

3. Fungsi Dan Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya. Tujuan belajar juga merupakan diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan.⁵⁵

4. Karakteristik Perubahan Hasil Belajar

⁵⁴Abbas Mahjub, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : AMZAH, 2013), 37.

⁵⁵Purwanto, *Evaluasi Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016), 47.

Pembelajaran selalu menghasilkan satu perubahan pada seseorang yang belajar. Perubahan mungkin menuju lebih baik atau juga lebih buruk, sengaja atau tidak sengaja. Untuk memiliki kualifikasi pembelajaran, perubahan ini harus dihasilkan oleh pengalaman, oleh interaksi seseorang dengan lingkungan.⁵⁶

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah proses yang menimbulkan terjadinya perubahan dalam tingkah laku dan kecakapan, berhasil baik atau tidaknya itu tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang terdapat dalam diri individu itu sendiri yang disebut faktor intern dan faktor yang di luar dari individu yang disebut faktor ekstern.⁵⁷

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

- 1) Faktor Internal, adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu : a) aspek fisiologis, b) aspek psikologis, ada beberapa faktor aspek psikologis yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa, yaitu: (1) tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, (2) sikap siswa, (3) bakat siswa, (4) minat siswa, dan (5) motivasi siswa.
- 2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor eksternal ini juga terbagi dua, yakni : a) faktor lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan dan teman-teman sekelas juga dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa, b) faktor lingkungan non sosial, yaitu letak gedung sekolah, letak rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa.⁵⁸

⁵⁶Anita E. Woolfolk, *Mengembangkan Kepribadian & Kecerdasan Anak-Anak*, (Jakarta: Inisiasi Press, 2004), 206.

⁵⁷H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2018), 18.

⁵⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), 129.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushallah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu menggunakan pendekatan yang bersifat survei lapangan dengan memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dan dengan cara melihat langsung keadaan lapangan.

Bogdan dan Biklen dalam Emzir menyebutkan, terdapat beberapa karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

1. Naturalistik (latar alamiah), memiliki latar aktual yang alamiah sebagai sumber langsung dalam mengumpulkan data, dan peneliti sebagai instrumen kunci (pengumpulan data utama).
2. Data deskriptif, data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata dan gambar daripada angka-angka,
3. Lebih mementingkan proses, hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang diteliti jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Induktif, cenderung menganalisis data secara induktif, penelitian tidak melakukan pencarian di luar data atau bukti untuk menolak atau menerima hipotesis yang diajukan sebelum melaksanakan penelitian.
5. Makna, adalah kepedulian yang esensial pada pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif peduli dengan apa yang disebut dengan perspektif partisipan.⁵⁹

⁵⁹Emzir, *Metodologi Penelitian kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 2.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan.

Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru⁶⁰.

Lokasi penelitian dalam kajian ini adalah SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong. Selain mempertimbangkan letak geografis yang mudah dijangkau oleh peneliti, pertimbangan lain adalah: SMA Negeri 1 Parigi mempunyai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang menjadi kajian peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus mengumpulkan data. S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti dilokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

“manusia merupakan alat (instrumen) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpul data, hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyusunan terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan”.⁶¹

Dengan metode yang peneliti gunakan, maka peneliti akan menginterview subjek yang telah ditentukan, mengobservasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan oleh subjek serta mendokumentasikan berbagai informasi yang sekiranya diperlukan.

⁶⁰Suwarna Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015). 45.

⁶¹S. Margona, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 38.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong,

Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata deskriptif dari obyek yang diteliti.⁶²

Selebihnya adalah data observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang diperoleh lewat pengamatan langsung dan wawancara melalui informan yang dipilih. Adapun sumber informasi penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru sekaligus pembina ekstrakurikuler, Ketua dan Anggota ekstrakurikuler pecinta mushollah di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

⁶² Moeleong, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih pada observasi yang berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apa saja kegiatan yang terdapat dalam ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah dan bagaimana kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Menurut Lexy J Moleong, “Observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut⁶³”. Sedangkan menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera dan sebagainya.⁶⁴

Dalam observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti dan dibarengi dengan melakukan catatan secara sistematis untuk menghasilkan sebuah pengamatan yang objektif dan data yang akurat sesuai yang dibutuhkan.

⁶³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2017), 166.

⁶⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong yang berlangsung di luar jam pelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶⁵

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru sekaligus pembina kegiatan ekstrakurikuler, serta beberapa siswa di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong.

Wawancara kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik Pecinta Mushollah untuk mengetahui lebih dalam tentang kegiatan ekstrakurikuler peserta didik tentang latar belakang diadakannya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah, bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah, dan bagaimana partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Parigi, berupa profil sekolah, program ekstrakurikuler keagamaan, jadwal ekstrakurikuler keagamaan, laporan dan temuan ekstrakurikuler keagamaan,

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-21, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 231.

dokumen kegiatan dan bahan-bahan informasi lainnya. Dalam hal ini Sugiyono menyatakan:

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti.⁶⁶

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono sebagai berikut :⁶⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁸

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁹

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 336.

⁶⁷Ibid., 246.

⁶⁸Ibid., 247.

⁶⁹Ibid., 249.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data atau biasa disebut dengan triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang disebut metode kualitatif. Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh, dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding dari data yang diperoleh.

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh guna mengukur validitas hasil penelitian. Dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan salah satu kriteria yaitu kredibilitas, dimana kriteria ini merupakan penetapan hasil penelitian yang dinilai kredibel atau dapat dipercaya agar hasil penelitian yang telah dilakukan tidak meragukan sebuah karya ilmiah.

⁷⁰Ibid., 252.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat di pertanggungjawabkan benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecemasan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mngontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagi referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan

semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang akan dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma dalam Sugiyono mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷¹

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 273.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Parigi

Setelah penulis melakukan observasi langsung ke SMA Negeri 1 Parigi, penulis mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil SMA Negeri 1 Parigi, kemudian penulis juga mendapatkan beberapa keterangan tentang peran ekstrakurikuler keagamaan Peserta didik pecinta mushollah SMA Negeri 1 Parigi.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Parigi

SMA Negeri 1 Parigi merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan nasional, yang terletak di jalan pramuka No. 179 kelurahan bantaya kecamatan parigi kabupaten parigi moutong provinsi sulawesi tengah. Pada awalnya SMA Negeri 1 Parigi terletak di wilayah kabupaten donggala kemudian setelah adanya pemekaran, letak SMA Negeri 1 berada di wilayah kabupaten parigi moutong. SMA Negeri 1 Parigi berdiri pada tahun 1964, dari awal sampai sekarang kepemimpinannya telah berganti sebanyak 11 kali kepala sekolah. Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Parigi hanya terdiri dari beberapa ruangan kemudian seiring berjalannya waktu jumlah ruangan pun ikut bertambah. Hingga saat ini SMA Negeri 1 Parigi memiliki ruang belajar sebanyak 28 kelas yang terdiri dari 990 peserta didik yang aktif. Sehingga, SMA Negeri 1 Parigi telah memperoleh status akreditasi A.

Sejak SMA Negeri 1 Parigi pertama kali berdiri sampai sekarang sudah sering mengalami perubahan kepemimpinan yaitu terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama-Nama Kepala SMA Negeri 1 Parigi

NO	NAMA	TAHUN
1.	Soedarmojo	1964-1974
2.	H. Hasim Marasobu	1974
3.	Andi Wakka pundju	1974-1995
4.	Drs. Hairun Labatjo	1995-1999
5.	Drs. Abidin Dg. Pasau	1999-2001
6.	Drs. Umar Danial	2001-2006
7.	Wate Irawan S.Pd	2006-2008
8.	Drs. Ahmad Saiful, Mm	2008-2012
9.	Drs. H. Riyadin	2012-2018
10.	Abdul Muis S,Pd., M.Si	2019-2022
11.	Yusran Kalape M. Pd	2022-sekarang

Sumber Data : Dokumen Tahun 2022

2. Keadaan geografis SMA Negeri 1 Parigi

Jika dilihat dari segi letak keadaan geografis, maka SMA Negeri 1 Parigi terletak di tengah- tengah pemukiman penduduk. Untuk lebih jelasnya, letak SMA Negeri 1 Parigi adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga

Penjelasan di atas, dapat menggambarkan bahwa lokasi SMA Negeri 1 Parigi sangat strategis karena terletak di tengah-tengah pemukiman warga dan mudah dijangkau. Hal ini sangat memberikan dampak positif serta kemudahan bagi Peserta didik yang hendak berangkat sekolah karena mudah dijangkau oleh kendaraan maupun dengan berjalan kaki.

3. Visi Misi SMA Negeri 1 Parigi

a. Visi

“Terwujudnya Lulusan yang Berkualitas Berdaya Saing dan Memiliki Akhlak yang Mulia dan Peduli Lingkungan “

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran mengacu pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang memberi kesempatan luas kepada Peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pemberdayaan lingkungan hidup yang bersih sehat dan nyaman.
- 4) Menumbuhkan semangat dan budaya bersih serta bertanggung jawab dalam mengelola lingkungan.
- 5) Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait dalam upaya mensukseskan pelaksanaan program peduli lingkungan dan pembinaan karakter.⁷²

⁷²Dokumentasi SMA Negeri 1 Parigi, 16 Juli 2022.

4. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Parigi

Guru dalam pelaksanaan pendidikan sekolah merupakan orang dewasa yang memberikan bimbingan dan bantuan terhadap perkembangan Peserta didik yang dilakukan dengan sengaja dan menggunakan metode dan media untuk mencapai tujuan. Seorang guru profesional dituntut harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif sehingga Peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

SMA Negeri 1 Parigi memiliki guru yang berjumlah 70 orang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada daftar yang dilampirkan pada lampiran.

Daftar Guru SMA Negeri 1 Parigi

Dilampirkan

SMA Negeri 1 Parigi memiliki guru yang berjumlah 70 orang, yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 wakasek kurikulum, 1 wakasek humas, 1 wakasek sarpras, 1 wakasek kesiswaan, dan 65 guru lainnya yang berstatuskan sebagai wali kelas dan bidang studi.

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan subjek dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa setiap yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajarannya hendaknya selalu mempertimbangkan aspek peserta didik baik kemampuan, potensi, minat, motivasi, maupun karakteristik peserta didik itu sendiri sehingga diharapkan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Keadaan jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Parigi adalah berjumlah 990 orang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Data Peserta didik Tahun Pelajaran 2021/2022 (Saat ini)

No.	Jurusan	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta didik		Jumlah
				L	P	
	MIPA	X	6	75	124	199
		XI	7	75	169	244
		XII	6	79	158	237
	IPS	X	3	55	46	101
		XI	3	56	40	96
		XII	3	71	42	113
Jumlah Keseluruhan						990

Sumber Data : Dokumen Tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 1 Parigi berjumlah 990, yang terdiri dari 2 jurusan yaitu Mipa dan Ips, untuk peserta didik di jurusan Mipa terdapat 199 peserta didik di kelas X, 244 peserta didik di kelas XI, dan 237 peserta didik di kelas XII. Sedangkan peserta didik di jurusan Ips terdapat 101 peserta didik di kelas X, 96 peserta didik di kelas XI, dan 133 peserta didik di kelas XII.

Adapun keadaan jumlah peserta didik yang bergabung dalam organisasi peserta didik pecinta mushollah yang ada dilingkungan SMA Negeri 1 parigi berjumlah 37 orang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Daftar Peserta Didik yang Bergabung Dalam Organisasi Pecinta Mushallah
di SMA Negeri 1 Parigi

No.	Nama	Kelas	Jabatan
1.	Abdul Jabbar L.	XI MIPA E	Ketua Umum
2.	Rizki Ardiansyah	XI MIPA E	Wakil Ketua Umum
3.	Ayumi Nada Kirana	XI MIPA E	Sekretaris Umum
4.	Ahmad Dian Saputra	XI MIPA G	Wakil Sekretaris Umum
5.	Mustika	XI MIPA E	Bendahara Umum
6.	Rani Mutmainna Putri	XI MIPA B	Wakil Bendahara Umum
7.	Salsabila Pibete	XI MIPA C	Ketua Bid. Dakwah
8.	Moh. Sayyid Afif	XI MIPA A	Sekretaris Bid. Dakwah
9.	Moh. Azril Apriansyah	XI MIPA F	Ketua Bid. Sarpras
10.	Moh. Gabriel Ali	XI MIPA G	Sekretaris Bid. Sarpras
11.	Fathur Alfarizi	XI MIPA A	Anggota Bid. Sarpras
12.	Wawan Wanizar	XI MIPA D	Anggota Bid. Sarpras
13.	Nur Azizah	XI MIPA C	Ketua Bid. PEU
14.	Pegi	XI MIPA D	Sekretaris Bid. PEU
15.	Sri Mulyati	XI MIPA G	Anggota Bid. PEU
16.	Dita Ananta	XI MIPA B	Ketua Bid. Kebersihan
17.	Alfan	XI MIPA C	Bend. Bid. Kebersihan
18.	Firdaus Lapu	XI MIPA C	Anggt. Bid. Kebersihan
19.	Sinta Paneo	XI MIPA E	Anggt. Bid. Kebersihan
20.	Ziqra Akmal Ghifari	XI MIPA B	Ketua Bid. Mading
21.	Almoonra Dwison I. Y.	XI MIPA E	Sekretaris Bid. Mading
22.	Nur Reski Adelia A.	XI MIPA D	Bend. Bid. Mading
23.	Fira Nurhidayah	X MIPA D	Bendahara Bid. Dakwah
24.	Fathir Rahman	X MIPA A	Anggota Bid. Dakwah
25.	Haykal	X IPS B	Anggota Bid. Dakwah
26.	Rifka Anggraini	X MIPA B	Anggota Bid. Dakwah
27.	Salsabila	X IPS C	Bendahara Bid. Sarpras
28.	Moh. Wahyu Dg. M.	X MIPA D	Anggota Bid. Sarpras
29.	Novita	X MIPA D	Anggota Bid. Sarpras
30.	Salwa Ainiyyah	X MIPA C	Bendahara Bid. PEU
31.	Moh. Afandi Irawan	X MIPA E	Anggota Bid. PEU
32.	Salsabillah	X MIPA D	Anggota Bid. PEU
33.	Nur Rizki Aulia Putri	X MIPA A	Sek. Bid. Kebersihan
34.	Aulia Salsabila	X MIPA A	Anggota Bid. Mading

Sumber Data : Dokumen Tahun 2022

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Parigi

Berdasarkan Hasil Penelitian yang diperoleh oleh penulis bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting penentu bagi pencapaian proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang baik serta memadai akan banyak memberikan pengaruh besar bagi pencapaian hasil belajar khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya. Sarana dan prasarana juga merupakan penunjang bagi proses pembelajaran, kenyamanan lingkungan sekolah, suasana lingkungan sekolah yang bersih, rindang terasa nyaman sehingga sangat mendukung untuk peserta didik belajar dengan konsentrasi. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Minimnya sarana dan prasarana di dalam pendidikan seringkali menjadi kendala di dalam proses pembelajaran. Tidak hanya pengajar, peserta didik juga ikut merasakan dampak dari minimnya sarana dan prasarana di dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, SMA Negeri 1 Parigi berupaya dalam memfasilitasi sarana dan prasarana di sekolah.

Sebagaimana yang telah diperoleh penulis bahwa SMA Negeri 1 Parigi sudah memiliki sarana yang mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pembelajaran dan prasarana yang mendukung suatu proses pendidikan.

Adapun daftar sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Parigi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Keadaan sarana SMA Negeri 1 Parigi

No.	Jenis Sarana	Kondisi		
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Kursi Peserta didik	√		
2.	Meja peserta didik	√		
3.	Kursi guru	√		
4.	Meja guru	√		
5.	Papan tulis	√		
6.	Papan pengumuman	√		
7.	Lemari	√		
8.	Tempat sampah		√	
9.	Rak buku	√		
10.	Komputer	√		
11.	Alat peraga		√	
12.	Kotak kontak	√		
13.	Jam dinding	√		
14.	Perlengkapan p3k	√		
15.	Peralatan pendidikan	√		
16.	Peralatan multimedia	√		
17.	Perlengkapan ibadah	√		
18.	Mesin Ac	√		
19.	Alat Olahraga	√		

Sumber Data : Dokumen Tahun 2022

Tabel 4.5
Keadaan Prasarana SMA Negeri 1 Parigi

No.	Jenis Ruang	Milik			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas		√		28
2.	Perpustakaan	√			1
3.	Ruang Pimpinan	√			1
4.	Ruang Guru	√			1
5.	Ruang Tata Usaha		√		1
6.	Ruang Osis	√			1
7.	Mushallah	√			1
8.	Ruang UKS	√			1
9.	Jumlah Jamban	√			12
10.	Gudang	√			3
11.	Lab. Komputer		√		1
12.	Lab. Fisika	√			1
13.	Lab. Biologi	√			1
14.	Kantin	√			3
15.	Ruang penjaga sekolah	√			1
16.	Parkiran	√			2

Sumber Data : Dokumen Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Parigi sudah cukup menunjang segala kegiatan proses belajar mengajar.

7. Keadaan Kurikulum di SMA Negeri 1 Parigi

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Parigi adalah kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala sekolah SMA Negeri 1 Parigi:

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Parigi pada saat ini adalah kurikulum 2013.⁷³

B. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pecinta Mushallah SMA Negeri 1 Parigi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penulis memperoleh hasil informasi bahwa di SMA Negeri 1 Parigi terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler ini berdiri sejak pertengahan tahun 2008. Pada umumnya, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperkaya dan menambah wawasan peserta didik dari berbagai macam pelajaran yang telah dipelajarinya di kelas. Adapun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dimaksud adalah bentuk kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bersifat religi. Sebagaimana hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi sebagai berikut :

Di SMA Negeri 1 Parigi selain kegiatan yang sifatnya formal yang telah terjadwal di dalam kelas juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu kegiatan tambahan di luar dari jam pelajaran yang mengandung nilai-nilai islami. Jika di lingkungan luar di kenal dengan istilah RISMA (Remaja Islam Masjid) maka di lingkungan sekolah di kenal dengan istilah Peserta Didik Pecinta Mushallah. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan SMA Negeri 1

⁷³Yusran Lakape, Kepala SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh penulis di Ruang Kepala Sekolah, 11 Juli 2022.

Parigi ini terbagi ke beberapa bagian yakni kegiatan harian, mingguan, bulanan, bahkan kegiatan tahunan.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Parigi dapat diperoleh informasi bahwa selain kegiatan yang sifatnya formal yang telah terjadwal di dalam kelas juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang mengandung nilai-nilai Islami. Jika di lingkungan luar dikenal dengan istilah RISMA (Remaja Islam Masjid), maka di lingkungan sekolah juga di kenal dengan istilah Peserta Didik Pencinta Musholah. Adapun bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan SMA Negeri 1 Parigi terbagi ke beberapa bentuk kegiatan yakni kegiatan harian, mingguan, bulanan bahkan kegiatan tahunan.

Segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan memiliki latar belakang dengan tujuan tertentu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi berikut:

Latar belakang dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan adalah untuk pengembangan diri peserta didik dalam urusan spiritual. Sehingga peserta didik tidak hanya fokus mendapatkan materi agama di dalam kelas tetapi ada juga hal lain di luar kelas yang bisa menunjang bahkan menambah pengalaman peserta didik dalam beragama. Jika di kelas peserta didik hanya mendapatkan teori, maka dalam Peserta Didik Pecinta Musholah peserta didik mendapatkan praktiknya.⁷⁵

Berdasarkan pernyataan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Parigi dapat diketahui bahwa yang melatarbelakangi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah untuk pengembangan diri peserta didik dalam urusan spritual. Sehingga peserta didik tidak hanya fokus mendapatkan materi agama dalam kelas, akan tetapi ada hal lain di luar kelas sebagai penunjang atau

⁷⁴Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruangan Perpustakaan, 15 Juli 2022.

⁷⁵Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruangan Perpustakaan, 15 Juli 2022.

menambah pengalaman peserta didik dalam beragama. Jika di kelas peserta didik hanya mendapatkan teori, maka dalam Peserta Didik Pecinta Musholah peserta didik mendapatkan prakteknya.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tentu memiliki tantangan atau hambatan tertentu. Fenomena ini sering kali dirasakan oleh siapapun dalam suatu kegiatan. Seperti yang diungkapkan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi saat di wawancara berikut:

Seluruh kegiatan yang telah direncanakan belum tentu berjalan dengan mulus. Namun, pada dasarnya itu hanyalah tantangan yang akan dihadapi pada saat kegiatan. Adapun faktor pendukung dalam setiap kegiatan yang telah kami laksanakan dari kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan adalah adanya izin dan dukungan berupa bantuan dari pihak sekolah beserta seluruh dewan guru yang memberikan respon positif terhadap kegiatan. Faktor penghambat dari segala rangkaian kegiatan adalah dana berupa anggaran kegiatan. Karena tidak semua kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan anggaran dari sekolah. Sehingga upaya yang kami lakukan adalah dengan adanya infaq untuk menunjang anggaran kegiatan.⁷⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan tentu mengalami suka dan duka. Faktor pendukung dalam pelaksanaan sebuah kegiatan adalah adanya izin dari pihak sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Adapun faktor penghambat yang kerap kali muncul adalah masalah anggaran. Ini menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan sebab lancar dan tidaknya suatu kegiatan juga dipengaruhi oleh estimasi anggarannya.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Harian)

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan harian adalah bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap harinya di lingkungan sekolah selain hari libur. Adapun peserta didik yang ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah peserta didik yang terdaftar sebagai pengurus dan anggota Peserta Didik

⁷⁶Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Perustakaan, 15 Juli 2022.

Pecinta Musholah. Sehingga mereka diwajibkan untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah dijadwalkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi sebagai berikut :

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan harian yang dilaksanakan oleh pengurus dan anggota Peserta Didik Pecinta Musholah yaitu seperti Shalat Zhuhur secara berjamaah kemudian diikuti dengan kultum setelah shalat serta membersihkan mushollah tiap harinya. Adapun yang bertugas untuk menyampaikan kultum dan membersihkan mushollah itu telah dimusyawarahkan, ditetapkan dan telah disepakati bersama oleh pembina dengan pengurus Peserta Didik Pecinta Musholah sehingga setiap peserta didik yang ikut andil di dalam pelaksanaannya memiliki rasa tanggung jawab terhadap amanah yang telah dipercayakan kepada mereka. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menanamkan dan membentuk rasa tanggung jawab kepada peserta didik.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan harian yang dilaksanakan oleh pengurus dan anggota Peserta Didik Pecinta Musholah yaitu seperti salat zhuhur secara berjamaah dan diikuti dengan kultum setelah salat serta membersihkan mushollah tiap harinya. Adapun yang bertugas untuk menyampaikan kultum dan membersihkan mushollah itu telah dimusyawarahkan, ditetapkan dan telah disepakati bersama oleh pembina dengan pengurus Peserta Didik Pecinta Musholah sehingga setiap peserta didik yang ikut andil di dalam pelaksanaannya memiliki rasa tanggung jawab terhadap amanah yang telah dipercayakan kepada mereka. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menanamkan dan membentuk rasa tanggung jawab kepada peserta didik.

Hal ini juga sejalan dengan informasi yang diperoleh dari ketua Peserta Didik Pecinta Musholah saat diwawancara sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang kami laksanakan setiap harinya adalah salat zhuhur secara berjamaah dan dirangkaikan dengan mimbar kultum. Setiap peserta didik yang ikut bergabung dengan Peserta Didik Pecinta Musholah maka mereka diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut. Dan kami selaku pengurus inti juga tetap mengontrol setiap harinya dimasjid

⁷⁷Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Perpustakaan, 15 Juli 2022.

sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan kegiatan yang sedang dilaksanakan.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum Peserta Didik Pecinta Musholah dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler harian yang dilaksanakan setiap harinya adalah salat zhuhur secara berjamaah yang diikuti dengan mimbar kultum. Setiap peserta didik yang ikut bergabung dengan Peserta Didik Pecinta Musholah maka mereka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dan dalam pelaksanaannya juga dikontrol oleh pengurus inti Peserta Didik Pecinta Musholah sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan harian yang dilaksanakan oleh Peserta Didik Pecinta Musholah adalah salat zhuhur secara berjamaah dan dirangkaikan dengan kegiatan kultum usai salat. Dalam pelaksanaannya juga dikontrol oleh pembina dan pengurus inti Peserta Didik Pecinta Musholah agar kegiatan dapat terkoordinir dengan baik. Sehingga kegiatan pun dapat terlaksana sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Mingguan)

Berbeda dengan kegiatan harian sebelumnya, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mingguan adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan sekali setiap pekannya yang telah terjadwal. Kegiatan ini dilaksanakan di hari tertentu yang telah disepakati oleh dewan guru, pembina dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sebagaimana yang diinformasikan oleh pembina pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi saat di wawancara sebagai berikut:

⁷⁸Abdul Jabbar, Ketua Umum Peserta Didik Pecinta Mushollah SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Teras Mushollah, 15 Juli 2022.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan sekali setiap minggunya adalah dzikir pagi, yasinan kemudian diikuti dengan kultum di hari Jum'at serta kerja bakti di lingkungan sekolah di hari sabtu. Dzikir dan yasinan ini rutin dilakukan setiap hari Jum'at pukul 06.30-07.30 pagi. Dalam pelaksanaannya juga dipimpin oleh salah satu anggota Peserta Didik Pecinta Musholah yang kemudian diikuti dengan peserta didik lainnya dan adapun yang bertugas menyampaikan kultum itu telah dimusyawarahkan dan telah terjadwal. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik mampu untuk mengimplementasikan nilai-nilai religi dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik bisa merasakan ketenangan batin sehingga peserta didik mendapatkan kenyamanan saat akan memulai pembelajaran di dalam kelas. Dan manfaat program kerja bakti ini agar lingkungan sekolah lebih nyaman, kebersihan terjaga dan terhindar dari penyakit.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi dapat diperoleh informasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan sekali setiap minggunya adalah dzikir pagi, yasinan kemudian diikuti dengan kultum di hari Jum'at serta kerja bakti di lingkungan sekolah setiap hari sabtu. Dzikir dan yasinan ini rutin dilakukan setiap hari Jum'at pukul 06.30-07.30 pagi. Dalam pelaksanaannya juga dipimpin oleh salah satu anggota Peserta Didik Pecinta Musholah yang kemudian diikuti dengan peserta didik lainnya dan adapun yang bertugas menyampaikan kultum telah di musyawarahkan dan telah terjadwal. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik mampu untuk mengimplementasikan nilai-nilai religi dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik bisa merasakan ketenangan batin sehingga peserta didik mendapatkan kenyamanan saat akan memulai pembelajaran di dalam kelas. Dan manfaat program kerja bakti ini agar lingkungan sekolah lebih nyaman, kebersihan terjaga dan terhindar dari penyakit.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu anggota Peserta Didik Pecinta Musholah saat di wawancara berikut:

Setiap hari Jum'at pagi sebelum kami masuk di kelas untuk mengikuti mata pelajaran terlebih dahulu kami melaksanakan dzikir pagi dan yasinan. Dzikir dan yasinan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 06.30-07.30 pagi. Kurang lebih selama 1 jam kami mengikuti dzikir pagi dan yasinan. Selama

⁷⁹Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Perustakaan, 15 Juli 2022.

kegiatan ini dilaksanakan, kami dengan gigih menghayati tiap lafadz yang keluar dari lisan kami sehingga mendatangkan ketentraman dan ketenangan dalam hati kami.⁸⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dengan salah satu anggota Peserta Didik Pecinta Musholah dapat diketahui bahwa setiap hari Jum'at pukul 06.30-07.30 pagi mereka melaksanakan dzikir pagi dan yasinan yang dilakukan sebelum masuk di dalam kelas untuk mengikuti mata pelajaran. Dzikir pagi dan yasinan yang mereka laksanakan tentu memberikan banyak manfaat salah satunya adalah memberikan ketentraman dan ketenangan hati saat hendak mengikuti mata pelajaran di kelas. Hal ini juga bertujuan agar melatih dan membiasakan peserta didik dalam berdzikir.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Bulanan)

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bulanan merupakan kegiatan yang dilaksanakan satu bulan sekali atau pada waktu-waktu tertentu. Sebagaimana informasi yang diperoleh dari pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi saat di wawancara sebagai berikut :

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan setiap bulannya adalah ta'lim bulanan. Ini adalah salah satu bentuk kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap bulannya oleh peserta didik yang tergabung dalam Peserta Didik Pecinta Musholah. Bahkan ada juga kegiatan yang dilaksanakan setiap semester atau per enam bulan yaitu mabit (malam bina iman dan takwa) merupakan kegiatan yang mengharuskan peserta didik untuk menginap misalnya dari hari sabtu sore sampai hari minggu sore. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama mabit berlangsung yaitu dzikir, ta'lim, mengaji dan sholat malam. Namun, untuk kegiatan ini dalam dua tahun terakhir tidak dilaksanakan setiap semester akibat pandemi sehingga dilaksanakan hanya sekali dalam setahun.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bulanan yang dilaksanakan adalah kegiatan ta'lim dan mabit (malam bina iman dan takwa). Dalam kegiatan mabit ini, peserta didik menginap atau

⁸⁰Mustika, Anggota Peserta Didik Pecinta Mushollah SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Teras Mushollah, 15 Juli 2022.

⁸¹Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Perustakaan, 15 Juli 2022.

bermalam di sekolah dari hari sabtu sore sampai hari minggu sore. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah berdzikir, ta'lim, mengaji dan salat malam. Namun, dalam dua tahun terakhir kegiatan ini dilaksanakan hanya sekali dalam setahun akibat pandemi.

Sekretaris Peserta Didik Pecinta Musholah juga menambahkan bahwa:

Dalam kegiatan bulanan untuk saat ini yang telah terprogram dan terlaksana ada dua jenis kegiatan yaitu ta'lim dan mabit. Kegiatan ta'lim dilakukan sebulan sekali dan untuk mabit kami laksanakan dua kali dalam setahun atau tiap semester. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dan kami bermalam selama 1 hari. Kegiatan yang kami laksanakan pun beragam, mulai dari dzikir, membaca Al Qur'an, ta'lim dan salat malam.⁸²

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bulanan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parigi terdapat dua jenis kegiatan yakni ta'lim dan mabit. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai salah satu upaya dari pihak sekolah untuk melahirkan peserta didik yang memiliki kepribadian cinta dan taat terhadap agama.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahunan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tahunan merupakan kegiatan yang dilaksanakan setahun sekali yang telah dijadwalkan maupun kegiatan yang belum terjadwalkan baik yang bersifat spritual maupun sosial. Sebagaimana hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi berikut:

Dalam kegiatan tahunan terdapat dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan spritual dan sosial. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada peribadatan tetapi juga bergerak dalam membangun hubungan sosial di masyarakat. Ragam kegiatan spritual yang dilaksanakan dalam setahun sekali oleh sekolah adalah perayaan hari-hari besar Islam, pesantren kilat, berbagi buka dan berbuka puasa bersama. Adapun kegiatan sosial yang dilakukan

⁸²Ayumi Nada Kirana, Sekretaris Umum Peserta Didik Pecinta Mushollah SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Teras Mushollah, 15 Juli 2022.

adalah seperti memenuhi undangan dari masyarakat untuk bakti sosial dan lain sebagainya.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tahunan yang dilaksanakan terbagi ke dalam dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan spritual dan sosial. Kegiatan spritual yang dilaksanakan adalah perayaan hari besar Islam, pesantren kilat, berbagi buka dan berbuka puasa bersama. Adapun kegiatan sosial yang dilakukan adalah memenuhi undangan dari masyarakat untuk bakti sosial dan lain sebagainya.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai bentuk penanaman sikap spritual dan sosial kepada peserta didik. Sehingga nilai-nilai spritual dan sosial dapat tumbuh dan berkembang dalam jiwa peserta didik.

C. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah salah satu kegiatan yang dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam beragama. Salah satu fungsi dari kegiatan ini adalah sebagai wadah untuk pengembangan potensi diri peserta didik. Kegiatan yang dilaksanakan tidak semata-mata hanya sekedar kegiatan saja, akan tetapi orientasi kegiatan adalah agar peserta didik memperoleh hasil belajar dalam hal pengetahuan dan sikap. Hasil belajar inilah yang kemudian akan membentuk karakter peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh guru pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi berikut:

Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik tentu bukan hanya pada ranah kognitifnya saja, akan tetapi juga pada ranah afektif dan

⁸³Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Perpustakaan, 15 Juli 2022.

psikomotoriknya. Saat di kelas, peserta didik yang ikut dalam peserta didik pecinta Mushollah akan terlihat cenderung aktif dalam mengikuti pelajaran seperti berdiskusi. Berbicara teori mungkin ada peserta didik yang lebih pintar berteori di kelas ketika mendapatkan materi, tetapi ketika berbicara praktek anak-anak peserta didik pecinta mushollah kebanyakan mereka lebih bisa menonjol. Karena mereka di kegiatan peserta didik pecinta mushollah turun langsung. Seperti bulan ramadhan mereka berbagi buka puasa, jadi bukan hanya teori sedekah saja tetapi turun langsung. Adapun saat di luar kelas, peserta didik juga aktif dalam menjalankan nilai-nilai spiritual dan sosial seperti kerja bakti, menjaga kebersihan mushollah dan sekolah. Hal inilah yang kemudian menjadi ilmu tambahan bagi peserta didik yang terlibat dalam Peserta Didik Pecinta Mushollah.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi dapat diperoleh informasi bahwa hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik yang tergabung dalam Peserta Didik Pecinta Mushollah tidak hanya pada ranah kognitifnya, akan tetapi juga berpengaruh pada ranah afektif dan psikomotoriknya. Saat di kelas, peserta didik cenderung aktif berdiskusi dan saat di luar kelas, peserta didik begitu antusias dalam menjalankan nilai-nilai spritual dan sosial. Kegiatan inilah yang menjadi ilmu tambahan bagi peserta didik sehingga adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain bahwa ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik berupa wawasan keagamaan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

. Adapun tingkat prestasi peserta didik hanya dapat diukur dan mengacu pada nilai rapor berdasarkan hasil ujian saja, sementara untuk penilaian, sikap dan perilaku tergantung tingkat objektivitas guru yang bersangkutan. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi berikut:

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah dapat dilihat dari nilai rapornya alhamdulillah rata-rata mendapatkan nilai yang memuaskan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Serta perubahan sifat dan tingkah

⁸⁴Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Perpustakaan, 15 Juli 2022.

laku mereka di dalam maupun di luar kelas, dan ini merupakan nilai tambahan untuk mereka⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi dapat diperoleh informasi bahwa peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam yang diperoleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah dapat dilihat dari nilai raportnya yang rata-rata mendapatkan nilai yang memuaskan. Tidak hanya itu penilaian hasil belajar dinilai dari sikap dan perilaku peserta didik. Jadi dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun materi pelajaran pendidikan agama Islam yang diterima di kelas berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah. Seperti yang dijelaskan oleh guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berikut:

Materi di kelas yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik pecinta mushollah yaitu materi taat dan patuh kepada orangtua. Jadi peserta didik yang masuk dalam ekstrakurikuler keagamaan ini mereka harus wujudkan sebagai pelopor kebaikan di SMA Negeri 1 Parigi, kemudian dalam kegiatan ta'lim seperti pengurusan jenazah juga terdapat dalam materi pelajaran di kelas II, Terlepas dari materi yang juga mereka dapatkan di kelas.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi dapat diperoleh informasi bahwa materi di kelas yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik pecinta mushollah yaitu materi taat dan ;patuh kepada orangtua dan praktek pengurusan jenazah. jadi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini mereka tidak hanya menerima materi di

⁸⁵Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Perpustakaan, 15 Juli 2022.

⁸⁶Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Perpustakaan, 15 Juli 2022.

kelas tetapi juga menerima materi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah.

Namun pada mulanya peserta didik beradaptasi dengan berbagai jenis kegiatan yang dilaksanakan sehingga menjadi suatu pembiasaan kemudian menjadi karakter yang tumbuh dan berkembang dalam diri peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi berikut:

Pada awalnya kegiatan yang dilaksanakan belum sepenuhnya bisa dijalankan oleh peserta didik, mereka membutuhkan waktu untuk bisa menyesuaikan dan melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan. Seiring berjalannya kegiatan dan mereka berupaya untuk tetap ikut aktif didalamnya, sehingga hal tersebut membekas dalam diri peserta didik. Akhirnya tanpa disadari, peserta didik pun juga telah terlatih dan terbiasa dalam mengikuti kegiatan tersebut.⁸⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilaksanakan awalnya peserta didik membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Seiring berjalannya waktu dan upaya yang dilakukan oleh peserta didik agar tetap aktif sehingga mereka pun terlatih dan terbiasa dalam melaksanakan kegiatan.

Sebagai bentuk partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan Peserta Didik Pecinta Mushollah, maka pihak sekolah memberikan penilaian yang tertuang ke dalam rapor hasil belajar peserta didik sebagai bukti bahwa mereka telah mengikuti dan melaksanakan kegiatan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Negeri 1 Parigi berikut:

Peserta didik yang aktif dalam Peserta Didik Pecinta Mushollah tentu kami memberikan nilai tambahan berupa nilai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang kami cantumkan di dalam rapor hasil belajar peserta didik. Hal ini bertujuan sebagai bentuk apresiasi dari sekolah terhadap peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan. Dan ini juga sebagai salah satu bukti yanglihatkan kepada kedua orang tua peserta didik bahwasanya mereka aktif dalam

⁸⁷Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Perpustakaan, 15 Juli 2022.

menjalankan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang berada di lingkungan sekolah.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik memperoleh nilai kegiatan ekstrakurikuler yang dicantumkan ke dalam rapor hasil belajar mereka. Sebagai bentuk apresiasi yang diberikan oleh pihak sekolah kepada peserta didik yang aktif dan mengikuti segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Apresiasi yang diberikan juga bertujuan agar kedua orang tua peserta didik dapat melihat dan mengetahui perkembangan anak mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Hal ini juga sebagai motivasi terhadap peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar mereka bisa mengambil tindakan untuk bergabung dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa langkah yang ditempuh oleh pihak sekolah dalam mengapresiasi bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lingkungan SMA Negeri 1 Parigi adalah sebagai bentuk upaya untuk memotivasi peserta didik agar tetap konsisten dalam melaksanakan dan menjalankan rangkaian kegiatan yang telah terjadwalkan sehingga akan melahirkan peserta didik yang berakhlakul karimah serta memiliki wawasan yang Islami.

⁸⁸Mohammad Rif'ad, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMA Negeri 1 Parigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Perustakaan, 15 Juli 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Parigi dari hasil uraian dan analisis data yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, pengamatan dan dokumentasi maka disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan bentuk kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bersifat religi yang berfungsi sebagai wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi spiritual dan sikap sosialnya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Peserta Didik Pecinta Musholah. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.
2. Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik yang tergabung dalam Peserta Didik Pecinta Musholah tidak hanya pada ranah kognitifnya, akan tetapi juga berpengaruh pada ranah afektif dan psikomotoriknya. Saat di kelas, peserta didik cenderung aktif berdiskusi dan saat di luar kelas, peserta didik begitu antusias dalam menjalankan nilai-nilai spritual dan sosial. Kegiatan inilah yang menjadi ilmu tambahan bagi peserta didik sehingga adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain bahwa ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik berupa wawasan keagamaan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun prestasi belajar yang diperoleh peserta didik terdapat pada rapornya yang mendapatkan nilai yang memuaskan untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam serta perubahan sifat dan tingkah laku mereka di dalam maupun di luar kelas.

B. Implikasi Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta Mushollah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan melalui tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, adanya estimasi anggaran khusus yang disediakan untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga dapat menunjang pelaksanaan kegiatan.
2. Bagi pihak guru, tetap menjalin komunikasi yang baik antar sesama guru sehingga segala bentuk rangkaian kegiatan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan kepada peserta didik agar tetap menjaga dan menjunjung tinggi semangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
4. Bagi penulis berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan sebagai hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Agung, Febri. “Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (ROHIS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa di SMP Wiyatama Bandar Lampung” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN Raden Intan, Lampung, 2017).
- Ahmad, Nurhidayat, “Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa di Upt SMA Negeri 1 Palopo” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN, Palopo, 2019).
- Ahyat, Nur. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 4 no. 1 (Januari 2017), 30. <http://ejournal.stainim.ac.id/index.php/edusiana> (Diakses 15 Maret 2022)
- Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Anni, Catharina Tri. Psikologi Belajar. Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.
- Arifin, H.M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2018.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Departemen, Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstarkurikuler Pendidikan Agama Islam*. 2005.
- Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Destrinelli. Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 2 no. 1 (Juni 2017), 130. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala> (Diakses 15 Maret 2022).

- Emzir. *Metodologi Penelitian kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Engko, Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Fuadi, Imam. *Menuju Kehidupan Sufi*. Jakarta: Bina Ilmu, 2004.
- Gazalba, Sidi. *Mesjid Tempat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Astara, 1989.
- Hambali, Muh dan Eva Yulianti. “Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit,” *Jurnal Pedagogik* (2018), 197-199. <http://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik> (18 maret 2022)
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.
- _____. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo, 2006.
- _____. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Jasa, Ungguh Muliawan. *Pendidikan Islam Integratif*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Margona, S. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : AMZAH, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2017.
- _____. *Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Angkasa, 2001.
- Muchtar, Suwarna Al, *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 201.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidik*. Jogjakarta: Ar Ruzz, 2008.
- Pelani, Herman. “Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa”, *Jurnal Diskursus Islam*, 06 No 3.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No.Dj.1/12A tahun 2009, Penyelenggara Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada sekolah.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81A Tahun 2013 *tentang Implementasi Kurikulum: Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Purwanto, M. Ngalm. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- _____. *Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Republik, Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas. Bandung: Permana, 2006), 65.
- Ruhimat, Toto Ruhimat, dkk. Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers, 2011.
- Sopiatin, Popi. *Managemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sutrisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-21. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologis Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syahidin. *Pemberdayaan Umat*. Bandung: Alvabeta, 2003.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Garis-garis Besar Haluan Negara 1998-2003. Surabaya: Bina Pustaka Tama, 2007.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tim, Penyusun Pusat Bahasa. (Mendikbud), Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007.
- Uzer, Moh. Usman dan Lilis Setyowati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

- Widiyanto, Nugroho dan Thariq Yahya. *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Perubahan Besar*. Jakarta: Era Intermedia. 2002.
- Wijayanti, Yuni. “Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP N 3 Malang” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017).
- Woolfolk, Anita E. *Mengembangkan Kepribadian & Kecerdasan Anak-Anak*. Jakarta: Inisiasi Press, 2004.
- Yanti, Noor. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6 no. 11 (Mei 2016), 965. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/viewFile/746/650> (Diakses 20 Maret 2022)
- Zuhairini, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama I*. Solo: Ramadhani, 1993.

LAMPIRAN

Daftar Guru SMA Negeri 1 Parigi

No	NAMA / NIP	JABATAN	STATUS
1.	Yusran Kalape, S.Pd., M.Pd Nip. 19661127 199502 1.001	Kepala Sekolah	Pns
2.	Made Bendesa, S. Pd,MM Nip. 19680712.199003.1.009	Wakasek Kurikulum	Pns
3.	John,S.Pd Nip: 19691023.199702.1.003	Wakasek Humas	Pns
4.	Drs. Suharwan Nip. 19640101.199003.1.030	Wakasek Sarpras	Pns
5.	Moh.Rifai,S.Pd Nip. 19790304.200903.1.003	Wakasek Kesiswaan	Pns
6.	Hj. Rukaiya, S. Pd Nip. 19640814.198903.2.011	Guru MatPel	Pns
7.	Drs. A n w a r Nip. 19651010.199303.1.019	Guru MatPel	Pns
8.	H u s n a, S. Pd Nip. 19650620.198903.2.013	Guru MatPel	Pns
9.	Dra. Niniek Supyannie Nip: 19661102.199802. 2. 005	Guru MatPel	Pns
10.	Daeng Situju,S.Pd, MM Nip.19710211 200012 1.003	Guru MatPel	Pns
11.	Tutik Hariyanti, S. Pd Nip. 19711011.200012.2.002	Guru Matpel	Pns
12.	Umiyati, S. Ag Nip. 19731118 200312 2 002	Guru Matpel	Pns
13.	Dra. Sahidah Nip. 19690909.200502.2.004	Guru Matpel	Pns
14.	Y u l i a n i, S. Pd Nip. 19740615.200312.2.010	Guru Matpel	Pns
15.	Angelita CH Taga,S.Pd Nip:19720530 200604 2 05	Guru Matpel	Pns
16.	Nikma Pakaya, S. Pd Nip. 19730808.200502.2.003	Guru Matpel	Pns
17.	Fatma Capai,S.Pd Nip. 19701028.200604.2.009	Guru Matpel	Pns
18.	Rusmiatun, SS. MM Nip. 19771005 200804 2 001	Guru Matpel	Pns
19.	Sitti Muarfah, S.Pd NIP: 19860722.200903.2.002	Guru Matpel	Pns
20.	Hanifudin,S.Pd Nip:19750528 200604 1 004	Guru Matpel	Pns
21.	Ary Haryanti Konduwes, S.PAK. Nip:19740429 200312 2 002	Guru Matpel	Pns

22.	Habib,S.Pd Nip:19830102 201101 1 002	Guru Matpel	Pns
23.	Andi Achsan Arasy,S.Pd Nip:19881008 201101 1004	Guru Matpel	Pns
24.	Sri Wahyuni, S.Pd Nip:19841215.200804.2.002	Guru Matpel	Pns
25.	Andi Anugrah W.A ,SE Nip.19760519 200502 2.004	Guru Matpel	Pns
26.	Sikwatul Hidayah,S.Ag Nip.19761215 200904 2.001	Guru Matpel	Pns
27.	Ni Nyoman Wartiyasih, S.P Nip.19700119 202221 2.002	Guru Matpel	Pns
28.	Ni Putu Arnita Sukisia,S.Kom Nip.19710831 202221 2.001	Guru Matpel	Pns
29.	Ni Nyoman Dewi Pirnayanti, S.Sos Nip.19890818 202221 2.005	Guru Matpel	Pns
30.	Hamsin G Lamadju, S.Pd Nip. 19890518 202221 1.003	Guru Matpel	Pns
31.	Syarifuddin, S.Pd Nip.19791231 202221 1.008	Guru Matpel	Pns
32.	I Made Adi Armawan,S.Pd Nip.19910123 202221 1.003	Guru Matpel	Pns
33.	Fajar,S.Pd Nip.19921214 202221 2.007	Guru Matpel	Pns
34.	Fadlia Nur,S.Kom Nip.19921123 202221 2.006	Guru Matpel	Pns
35.	Elim Sia Wasti, S. PAK Nip. 19691212.199601.2.003	Guru Matpel	Pns
36.	Tety Yuliani,S.Pd Nip. 19630525 198901 2.002	Guru Matpel	Pns
37.	Drs Adnan Nip.19640618 198903 1.008	Guru Matpel	Pns
38.	Hartati,S.Pd Nip.19780310 200903 2.003	Guru Matpel	Pns
39.	Moh.Rif'at, S.PdI	Guru Matpel	Honorer
40.	Nur Intan, S.Pd	Guru Matpel	Honorer
41.	Aminah Marasobu, S.Pd	Guru Matpel	Honorer
42.	Niluh Ikayanti, S.Pd.H	Guru Matpel	Honorer
43.	I Gede Listra Sandi Yulianto, S.Pd	Guru Matpel	Honorer
44.	Mardan, S.Pd	Guru Matpel	Honorer
45.	Mufida, S.Pd.I	Guru Matpel	Honorer
46.	Zulhijah, S.Pd	Guru Matpel	Honorer
47.	Stanley Calingara, S.Sos	Guru Matpel	Honorer
48.	I GST KD Putra Adhyana, S.Pd	Guru Matpel	Honorer

49.	Ni Wayan Wiratnadi, S.Pd	Guru Matpel	Honorar
50.	Bonardo Damanik,S.Pd	Guru Matpel	Honorar
51.	Ade Afni Lusiani,S.Pd	Guru Matpel	Honorar
52.	Adriana Nugrawati, S.Pd	Guru Matpel	Honorar
53.	Amrun, S.Pd.I	Guru Matpel	Honorar
54.	Anhar, S.Pd	Guru Matpel	Honorar
55.	Fajar, S.Pd	Guru Matpel	Honorar
56.	Reni Nur, S.Pd	Guru Matpel	Honorar
57.	Ega Susanti, S.Pd	Guru Matpel	Honorar
58.	Fidya Sulistiya ,S.Pd	Guru Matpel	Honorar
59.	Devi Ayu Sari,S.Pd	Guru Matpel	Honorar
60.	Nadhila Safria Nur , S.Pd	Guru Matpel	Honorar
61.	Mikta Nurjana A.Gaib,S.Pd	Guru Matpel	Honorar
62.	Moh Ziadatul Khair,S.Pd	Guru Matpel	Honorar
63.	Moh Rio Afdal,S.Pd	Guru Matpel	Honorar
64.	Fikri Setiawan, S.Pd	Guru Matpel	Honorar
65.	Moh Riski,S.Pd	Guru Matpel	Honorar
66.	Afrizal Adiatma,S.Pd	Guru Matpel	Honorar
67.	Ni Made Dea Ayu Theresia, S.Pd	Guru Matpel	Honorar
68.	Alfilians, S.Pd	Guru Matpel	Honorar
69.	Vinny Andriani, S.Pd	Guru Matpel	Honorar
70.	Andriana Nugraha, S.Pd	Guru Matpel	Honorar

Sumber Data : Dokumen Tahun 2022



Blangko Pengajuan Judul Skripsi

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama ISLAM FTIK IAIN PALU

Nama Mahasiswa : Dinda Sari
NIM : 101010016
Semester/ PAI : VI / 1
Pengajuan Ke- : 8
Judul : peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa pecinta mushallah (spm) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA NEGERI 1 PARIGI kab. Parigi Moutong

Referensi

1. IAIN raden intan Lampung, 2017
2. UIN SMH Banten, 2019
3. Jurnal pendidikan agama Islam Al- tharriqah 2(1), 2-30, 2017
4. fakultas agama Islam unissula, 2014
5.

Hasil observasi awal lokasi penelitian dengan pendekatan permasalahan (Diuraikan secara singkat dan jelas):

alasan saya mengambil judul ini karena spm merupakan pengembangan pembelajaran pai. kegiatan ini mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran pai. kegiatan ini mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi siswa baik berkaitan dengan mata pelajaran maupun diluar mata pelajaran, yang tetap berisikan keagamaan.

Rekomendasi	Alasan
Diterima	
Ditolak	

Catatan:

1. Setiap mahasiswa hanya bisa menyeter satu judul dalam sehari
2. Judul yang telah diterima, segera dikonsultasikan dengan Ketua Prodi untuk disetujui. Sedangkan judul yang belum diterima, diharapkan bagi mahasiswa untuk segera mengajukan kembali

Palu, 3 Juni 2021 2020
Mahasiswa ybs,

NIM 101010016



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451 -460798 Fax. 0451 -460165 Palu 94221
Email: humas@iainpalu.ac.id – website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : DINDA SARI Nim : 181010016
TTL : Parigi, 02-02-2000 Jenis Kelamin : perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VI
Alamat : ASAM II HP : 082316851644
Judul

Judul I

Peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa pecinta mushollah (spm) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Parigi Kab, Parigi moutong

Judul II

Penerapan Metode Aktif Learning Pada Pendidikan Akidah di Kelas VII di MTs DDI Parigi

Judul III

Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP 1 Parigi

Palu2021

Mahasiswa,


DINDA SARI
181010016

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

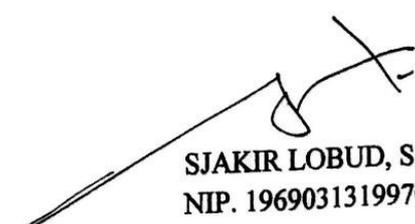
Pembimbing I : Dr. Rustina, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. Hatta Fakhrurozi, M.Pd.

a.n. Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 197511072007011016

Ketua Program Studi


SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi *Pendidikan Agama Islam*
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama

: *Dr. Kusnina, S.Ag., M.Pd*

NIP

: *19720603 200312 2 003*

Pangkat/Golongan :

Jabatan Akademik :

Sebagai

: Pembimbing I

2. Nama

: *Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I*

NIP

: *19791110 200901 1 010*

Pangkat/Golongan :

Jabatan Akademik :

Sebagai

: Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama

: *Dinda Sari*

NIM

: *191010016*

Program Studi

: *Pendidikan agama Islam*

Judul

: *Registasi eksfektifitas layanan masyarakat hasil ke*

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian
 munagasyah skripsi.

Pembimbing I

[Signature]
 Dr. Kusnina, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19720603 200312 003

Palu, *S Agustus 2022*
 Pembimbing II

[Signature]
 Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd
 NIP. 19791110 200901 1 010

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Sari
 NIM : 10101006
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik
 : kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMN negeri 2 peng.

Pembimbing I : Dr. Rustina, S. Ag, M. Pd
 Pembimbing II : Dr. Hatta Fakhrurozi, S. Pd. I., M. Pd. I

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Rabu, 26 Januari 2022	prpst	- footnote, catatan kaki (mengikuti buku panduan) - rumusan masalah disesuaikan dengan topik inti - Alinea, paragraf - kutipan langsung - Daftar pustaka (sesuai buku panduan)	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2.	Kamis, 31 Maret 2022	prpst	- Rumusan masalah - penerapan istilah ditambahkan menurut para ahli. - footnote	
3.	Senin, 6 Juni 2022	prpst	- judul proposal ditambah - kagan pustaka ditambahkan sub pembahasan - rumusan masalah - pembahasan akhir bab III ditambahkan.	

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : *Dinda Sari*
NIM : *16101016*

Program Studi : *Pendidikan Asrama Islam keagamaan peserta didik*
Judul : *kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik*

Pembimbing I : *Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd*
Pembimbing II : *Dr. Hatta Fakhrurozi, S.Pd.I., M.Pd.1*

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	<i>Rabu, 26 Januari 2022</i>	<i>Prpsl</i>	<ul style="list-style-type: none"> - footnote, Catatan kaki (mengikuti buku panduan) - Rumusan masalah disesuaikan dengan topik ini - Alinea, Paragraf - Kutipan langsung - Daftar pustaka (sesuai buku panduan) 	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2.	<i>Kamis, 31 Maret 2022</i>	<i>Prpsl</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Rumusan masalah - penegasan istilah - ditambahkan menurut para ahli. - footnote 	
3.	<i>Senin, 6 Juni 2022</i>	<i>Prpsl</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Judul proposal dirubah - kegan pustaka ditambahkan sub pembahasan - Rumusan masalah - pembahasan akhir Bab III ditambahkan. 	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 29 Juli 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Footnote - kutipan langsung - paragraf - Abstrak buat singkat - format beres-tes - Abstrak tambahkan tempat penelitian, populasi dan sampel. 	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2.	Senin, 1 Agustus 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - footnote - kutipan langsung - Alinea - Rako kanan-kiri - Paragraf 	
3.	Kamis, 4 Agustus 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> trial penelitian dan hasil? hasil penelitiannya. uraian tabel. 	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 28 Juni 2022

Nomor : 3195 / Un.24/F.I/PP.00.9/06/2022
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd (Pembimbing 1)
2. Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Drs. H. Hamzah, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

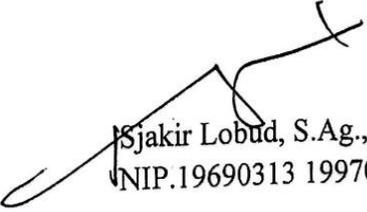
Nama : Dinda Sari
NIM : 18.1.01.0016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa-Siswi Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 30 Juni 2022
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

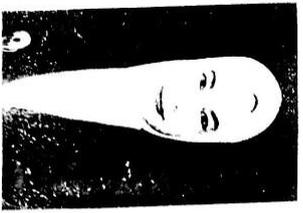
An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	Dinda Sari	PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
NIMI	101010016		

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 08 Maret 2022	Redianti	Perbandingan model pembelajaran tetap maka dan model pembelajaran yang terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	1. Drs. H. Gunawan R. Djuwana, M.Pd 2. Subarnis, S.Ag, M.Ag	
2	Rabu 09 Maret 2022	Efira	Penerapan tradisi noprima guru pada secara penganan prempun sate, kuli do'a didesa sibelu, ke. Mabaola. Kab. Sigi	1. Dr. H. Azma, M.Pd 2. Drs. Sigit M. Amin, M.Pd.1	
3	Selasa Kamis 10 Maret 2022	Junisti	Efektifitas gaya kepemimpinan kaku pimpinan mahasiswa program studi hukum dalam pengembangan budaya organisasi program studi, meliputi keberagaman implementasi metode tawakul wa fahib dan mujarabah bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, di TPA Anne muadzalan	1. Dr. Mohamad Idris, S.Ag, M.Th.1 2. Ruslan, S.Pd, M.Pd.	
4	Selasa 15 Maret 2022	Nurfaizin Pakaya	Manajemen sumber daya manusia berbasis kearifan lokal di mts Al-Ehsanot ulatan ke parawira kab. Parigi, Moutong.	1. Dr. Harkata, S. Ag. M. Ag. 2. Dr. Gusnawati, M. Pd	
5	Kamis 31 Maret 2022	Riswandi	Efektivitas adab (shabdi) kesenian gear satu bueksang pada kegiatan khitan di kec. Balaung tangung bab. dangala (Suatu kegiatan pendidikan Islam)	1. Dr. Hamdan, M. Ag 2. Ardiansyah, S. Pd.1, M. Pd	
6	Jum'at 01 April 2022	Susi Ariana	Nasi-nasi, kearifan lokal tradisi upacara menen-pai sate dangala di desa taraga kabupaten dangala dalam perspektif pendidikan Islam	1. Dr. Anipuddin M. Afif, S. Ag, M. Ag 2. Ardillah Abi, M. Pd	
7	Senin 11 April 2022	Andri Setno barata	Analisis perencanaan media video Animasi dalam pengembangan Ayatun shikar Fals v. Nis Muhammad -sahid Muhammad	1. Dr. Anipuddin M. Afif, S. Ag, M. Ag 2. Syakir Lubud, S. Ag, M. Pd	
8	Senin 11 April 2022	Miranda Aspro	Evaluasi sports akademi kepala sekolah pada proses pembelajaran di sdn 7 bala kapposten	1. Dr. H. Astar, M. Pd 2. Agung Wicaksono, M. Pd	
9	Selasa 31 Mei 2022	Musadadah	Pengaruh gaya belajar terhadap reaktifitas peserta didik pada pelajaran fiqh di MTsN 3 Luta palu	1. Dr. Rustina, S. Ag, M. Pd 2. Syakir Lubud, S. Ag, M. Pd	
10	Jum'at 03 Jun 2022	Nm Anissa Ayuingsih			

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 30 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dinda Sari
NIM : 18.1.01.0016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa-Siswi Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong.
Pembimbing : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
II. Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Drs. H. Hamzah, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

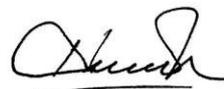
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	Perbaikan judul
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	Perbaikan cara bahasa yg benar
3.	METODOLOGI	80	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 30 Juni 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,


Drs. H. Hamzah, M.Pd.I
NIP. 19571231 199003 1 009

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 30 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

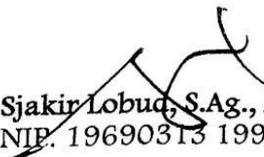
Nama : Dinda Sari
NIM : 18.1.01.0016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa-Siswi Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong.
Pembimbing : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
II. Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Drs. H. Hamzah, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	91	Cari kajian lebih? Eksternal.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	9	
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	91.	

Sigi, 30 Juni 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,


Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720603 200312 2 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 30 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dinda Sari
NIM : 18.1.01.0016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa-Siswi Pecinta
Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di
SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong.
Pembimbing : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
II. Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Drs. H. Hamzah, M.Pd.I

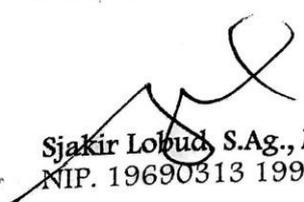
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	91	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	91	
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 30 Juni 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003


Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19791118 200901 1 010

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185

Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Dinda Sari
NIM : 18.1.01.0016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa-Siswi Pecinta
Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di
SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong.
Tgl / Waktu Seminar : 30 Juni 2022/10.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Fahmilia	191010059	6/PAI		
2.	Nur aifa	191010061	6/PAI		
3.	Ahmad Nur Fauzi	191010056	6/PAI		
4.	Risfa	191010081	6/PAI		
5.	Srihandayani	191010050	6/PAI		
6.	Winda Sefriat	191010065	6/PAI		
7.	Rizki Rivaldi	191010047	6/PAI		
8.	MUH. REKI HIDAYAT	191010037	6/PAI		
9.	Nur farin Pakaga	181010027	8/PAI		
10.	JUPRI AMINULLAH	181010173	8/PAI		
11.	fiqky kaloso	191010001	8/PAI		

Sigi, 30 Juni 2022

Pembimbing I,

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720603 200312 2 003

Pembimbing II,

Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19791118 200901 1 010

Penguji,

Drs. H. Hamzah, M.Pd.I
NIP. 19571231 199003 1 009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3339 /Un. 24/F.I.1/PP.00.9/07/2022

Palu, 07 Juli 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Parigi

di

Tempat

Assalamu'alaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Dinda Sari
NIM : 181010016
Tempat Tanggal Lahir : Parigi, 02 Februari 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Untad I Tondo
Judul Skripsi : KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN PESERTA DIDIK PECINTA MUSHOLLAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 PARIGI KAB. PARIGI MOUTONG.
No. HP : 082316851644

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rustina, S.Ag.,M.Pd
2. Dr. Hatta Fakhurrozi, S.pd.I., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH II
SMA NEGERI 1 PARIGI

Jl. Pramuka No.179 Kel. Bantaya telp. (0450) 21086 Parigi
Email : sman1parigi50@yahoo.com Website: www.sman1-parigi.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. 422/205.7102.1/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusran Kalape, S.Pd.,M.Pd
NIP : 196611271995021001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Parigi

Menerangkan :

Nama : Dinda Sari
Tempat/tanggal Lahir : Parigi, 02 Februari 2000
NIM : 181010016
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Asala Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Bahwa benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Parigi dengan judul Skripsi "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta Didik Pecinta Mushollah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Parigi, 21 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Kepala Sekolah


Yusran Kalape, S.Pd.,M.Pd
NIP. 196611271995021001



PEDOMAN DOKUMENTASI DAN OBSERVASI

A. Dokumentasi

1. Transkrip sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Parigi
2. Data guru SMA Negeri 1 Parigi
3. Data sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Parigi
4. Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Parigi
5. Bentuk kegiatan seputar ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah

B. Observasi

1. Letak geografis SMA Negeri 1 Parigi
2. Kondisi sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Parigi
3. Kondisi kegiatan pembelajaran seputar ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah di SMA Negeri 1 Parigi

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Parigi
 1. Tanggal dan tahun berapa sekolah SMA Negeri 1 ini di dirikan?
 2. Siapa yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 1Parigi?
 3. Bagaimana proses (sejarah) berdirinya SMA Negeri 1 parigi?
 4. Apakah saja fasilitas yang dimiliki?
 5. Apakah visi dan misi SMA Negeri 1 Parigi?

- B. Pembina Peserta Didik Pecinta Mushollah
 1. Apa saja bentuk kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah?
 2. Apa yang melatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah dilaksanakan?
 3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah?
 4. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah dalam meningkat hasil belajar pendidikan agama islam?

- C. Guru Pendidikan Agama Islam
 1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah? Kalau ia apa saja kegiatannya dan bagaimana proses pelaksanaannya?
 2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama islam?
 3. Apa saja materi pendidikan agama islam yang berkaitan dan memiliki hasil belajar maksimal dari setiap kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah yang dilakukan?

- D. Anggota Peserta Didik Pecinta Mushollah
 1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah dan bagaimana proses pelaksanaannya?
 2. Apa yang melatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik pecinta mushollah ini dilaksanakan?
 3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah?
 4. Apakah kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pecinta mushollah ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama islam?
 5. Berapa nilai mata pelajaran pendidikan agama islam pada UTS, UAS dan rapor?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. SMA Negeri 1 Parigi



Gambar 2. Mushollah



Gambar 3. Mushollah



Gambar 4. Peserta Didik Membersihkan Mushollah



Gambar 5. Proker Ta'alim



Gambar 6. Sholat Dzuhur Bersama



Gambar 7. Proker Dzikir Pagi dan Yasinan Hari Jum'at



Gambar 8. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Parigi



Gambar 9. Wawancara dengan Pembina Sekaligus Guru PAI



Gambar 10. Wawancara dengan ketua umum Peserta Didik Pecinta Mushollah



Gambar 11. Wawancara dengan Anggota Peserta Didik Pecinta Mushollah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Dinda Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Parigi, 02 Februari 2000
Alamat : Jl Untad 1, Tondo
Pekerjaan : Mahasiswa

B. Data Pendidikan

1. Sekolah Dasar DDI Parigi
2. Madrasah Tsanawiyah DDI Parigi
3. SMA Negeri 1 Parigi
4. Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Ambo Ajeng
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Parigi
Nama Ibu : Sinar
Pekerjaan : URT
Alamat : Parigi

